

DAFTAR PUSTAKA

- Bedell, P.E. 1998. *Seed Science and Technology: Indian Forestry Species*. Allied Publishers Limited. New Delhi. 346 p.
- BPS Sumbar. 2018. Produksi Rambutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2016. <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2018/02/13/148/produksi-rambutan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat-ton-2010-2016.html> diakses Pada Bulan April 2018
- BPTH Kalimantan, 2000. Petunjuk Teknis Perlakuan Pendahuluan Benih Tanaman Hutan Sebelum Dikecambahkan atau Disemai. Banjarbaru.
- Chin, HF. 1988. *Recalcitrant seeds*. A Status Report IBPGR. Rome.
- Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Permasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2000. Sistem Informasi Manajemen Pembangunan di Pedesaan, BAPPENAS. Jakarta. diedit oleh Kemal Prihatman
- Halimursyadah. 2007. Studi Penanganan Benih Rekalsitrasi (*Avicennia marina* (Forsk.) Vierh. : Desikasi, Penyimpanan dan Viabilitas. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- , 2012. Pengaruh kondisi simpan terhadap viabilitas dan vigor benih *Avicennia marina* (Forsk.) Vierh. Pada beberapa periode simpan. *Jurnal Agotropika*. 17(2):43- 51.
- Hasid, R. 2008. Keragaan dan mutu fisiologis benih rekalsitrasi kakao (*Theobroma cacao* L.) pada berbagai kondisi penyimpanan. *Agriplus*. 18(1):38-43.
- Heydecker, W. 1972. Vigor. p 209-252. In E.H. Roberts (ed). *Viability of Seeds*. Chapman and Hall Ltd. New Fetteland. London.
- Indah, Y. 2015. Anatomi dan Morfologi Akar. Bagian Biologi Faramasi. Fakultas Farmasi. Universitas Jember.
- Justice, Oren L dan Bass, Louis N. 1990. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementan. 2014. Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014. Direktorat Jendral Hortikultura.
- Kimball, J.W. 1991. Biologi, Edisi Kelima Jilid I. Penterjemah: Siti Soetarmi Tjitrosomo dan Nawangsari Sugiri. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lakitan, B. (2001). Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mahisworo, Kusno S., Agustinus A., 2004. Bertanam Rambutan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mahirwono, dkk. 1989. Khasiat dan Manfaat Buah Rambutan. Surya Cipta : Jakarta.
- Manurung,F:M, Riniarti. dan Duryat.2015.Uji Daya Simpan Benih Jengkol (*Pithecellobium lobatum*) dengan Menggunakan Beberapa Media Simpan. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Nurhayati, Basuki,N dan Ainurrasjid.2015.Pengaruh Lama dan Media Penyimpanan Benih Terhadap Perkecambahan Karet (*Havea brasiliensis* Muell Arg) klon PB 260.Jurnal Produksi Tanaman.3(7);607-614.
- Peraturan Menteri Pertanian.Nomor 90/Permentan/OT.140/9/2013. Standar Operasional Prosedur Penetapan Kebun Sumber Benih, Sertifikasi Benih, dan Evaluasi Kebun Sumber Benih Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.).
- Polanditya, P. (2007). Biji Rambutan Sebagai Alternatif Makanan Baru Skripsi. Ilmu Kima FMIPA Universitas Islam Indonesia. Bandung.
- Powell, A.A. 2006. Seed vigour and its assessment. p. 603-636. In A.S. Basra. (Ed.). Handbook of Seed Science and Technology. The Haworth Press Inc. New York.
- Rahardjo, P. 1985. Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Daya Hidup Benih Coklat. Warta Penelitian. Menara Perkebunan. 49: 142-147.
- Rahardjo, P. 2011. Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahayu, A., T. Hardiyati dan P. Hidayat. 2014. Pengaruh polyethylene glycol 6000 dan lama penyimpanan terhadap mutu benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Pelita Perkebunan. 30(1):15-24.
- Robi'in. 2007. Perbedaan bahan kemasan dan periode simpan dan pengaruhnya terhadap kadar air benih jagung dalam ruang simpan terbuka. Buletin Teknik Pertanian.8(1):7—8.
- Rusdiana, O., Y. Fakura, C. Kusuma, dan H. Yayat. 2000. Respon Pertumbuhan Akar Tanaman Sengon Terhadap Kepadatan Dan Kandungan Air Tanah Podsolik Merah Kuning. Jurnal Manajemen Hutan Tropika 6(2): 43-53.
- Sadjad, S. 1972. Kekuatan tumbuh benih. Penataran penyuluhan pertanian spesialis. Bagian Penataran BIMAS. Departemen Agronomi IPB. Bogor. 35 hlm.
- 1980. Tehnologi Benih dan Masalah Uji Viabilitas Benih. Dasar-dasar Teknologi Benih Capita Selekt. Departemen Agronomi Institut Pertanian Bogor.213p
- 1989. Parameter Pengujian Vigor Benih. Grasindo : Jakarta

- Saputro, H.A.2010. Budidaya Rambutan di Kebun Benih Hortikultura Ranukitri Pendem Mojogedang Karanganyar. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Schmidt, L. 2000. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Suptropis. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Buku. Gramedia. Jakarta. 185 p.
- Siebert, B 1991, '*Nephelium lappaceum*', di dalam Verheij EWM & Coronel, RE (eds.), Sumber daya nabati Asia Tenggara 2 (buah-buahan yang dapat dimakan), PT.Gramedia Pustaka Utama bekerja sama dengan Prosea Indonesia dan European Commission, Jakarta.
- Siregar, S. T., 2000. Penyimpanan Benih (Pengemasan dan Penyimpanan Benih). Balai Perbenihan Tanaman Hutan Palembang. Palembang.
- Siswanto, H., T. Nurhidayati dan Trimanto. 2013. Pengaruh konsentrasi natrium benzoat dan media simpan terhadap kualitas biji eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) selama masa simpan. e-J. Institut Teknologi Sepuluh November. 1-7.
- Stubsgaard, F. 1992. *Seed Storage*. Danida Forest Seed Centre.
- Sukei. 2012. Penyimpanan Benih. <http://lutjanussp.blogspot.co.id/2012/03/penyimpanan-benih.html> diakses Pada bulan April 2017
- Sulistyoningsih, Mei dan Nurwahyunani, Atip. 2013. Suplementasi Biji Rambutan (*Nephelium Lappaceum*) Sebagai Ransum Terhadap Persentase Lemak Abdominal Dan Bobot Badan Pada Broiler Periode Starter. Semarang.
- Sumampow, D.M.F. 2010. Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Media Simpan Serbuk Gergaji). Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Mando. *Soil Enviornment*. 8(3):102-105.
- Sumenda, L. (2011). Analisis Kandungan Klorofil Daun Mangga (*Mangifera Indica* L.) Pada Tingkat Perkembangan Daun Yang Berbeda. *Bioslogos*, 1, (1).
- Suprianto E (1998) Evaluasi beberapa varietas dan galur padi pada kondisi kekeringan. Skripsi. IPB. Bogor
- Susanto. 1994. Tanaman kakao (Budidaya dan Pengolahan Hasil). Kanisius, Yogyakarta.
- Sutopo,L.2004.Teknologi Benih (Edisi Revisi).Cetakan 6 ISBN 979-421-146-x.PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.237 hal.
- Suzanna, E. 1999. Pengaruh Penurunan Kadar Air dan Penyimpanan Terhadap Perubahan Fisiologi dan Biokimiawi Benih Karet (*Hevea brasiliensis*). Tesis. Program Pascasarjana.Institut Pertanian Bogor.
- Syaiful, S. A, M. A. Ishak dan Jusriana. 2007. Viabilitas Benih Kakao Pada Berbagai Tingkat Kadar Air benih. *Jurnal. Agrivigor* 6(3) : 243-251.

Widodo,W.1991. Pemilihan Wadah Simpan dan Bahan Pencampur pada Penyimpanan Benih Mahoni. Balai Teknologi Perbenihan. Bogor

